

Pengaruh terapi kombinasi elektroakupunktur dan intervensi diet terhadap kadar adiponektin dan lingkar pinggang pada pasien obesitas = Effect of electroacupuncture therapy combined with dietary intervention on adiponectin level and waist circumference in obese patients

Airin Kristiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468601&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Obesitas adalah akumulasi lemak yang berlebih yang dapat mengganggu kesehatan sebagai akibat ketidakseimbangan asupan dan pengeluaran energi. Obesitas merupakan penyakit kronis yang dapat menjadi faktor risiko penyakit metabolik kronis yang dapat menyebabkan kematian. Lingkar pinggang merupakan cara yang sederhana untuk menilai distribusi lemak tubuh dalam memprediksi morbiditas dan mortalitas yang disebabkan oleh obesitas. Adiponektin merupakan hormon protein yang disekresi oleh sel adiposit yang mempunyai efek anti diabetes, anti inflamasi, anti aterogenik, dan efek kardioprotektif. Untuk mendapatkan hasil optimal diperlukan tatalaksana interdisiplin. Beberapa studi menyimpulkan bahwa elektroakupunktur dapat meningkatkan kadar adiponektin dan menurunkan lingkar pinggang pada pasien obesitas. Pada penelitian ini dilakukan uji klinis tersamar tunggal terhadap 38 pasien obesitas yang secara acak dibagi kedalam 2 kelompok yaitu Elektroakupunktur dan intervensi diet dan kelompok elektroakupunktur sham dan intervensi diet untuk mengetahui pengaruh elektroakupunktur dan intervensi diet terhadap lingkar pinggang dan kadar adiponektin. Hasil penelitian menunjukkan penurunan lingkar pinggang yang bermakna sesudah perlakuan baik pada kelompok perlakuan $p=0,000$ maupun kelompok kontrol $p=0,002$. Terdapat perbedaan bermakna terhadap selisih lingkar pinggang awal dan akhir antara kedua kelompok $p=0,002$, namun pada pengukuran adiponektin tidak menunjukkan perubahan bermakna sebelum dan setelah perlakuan baik pada kelompok perlakuan $p=0,409$ maupun pada kelompok kontrol $0,306$. Tidak terdapat perbedaan bermakna antara kedua kelompok $p=0,638$. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terapi kombinasi elektroakupunktur dan intervensi diet memiliki pengaruh terhadap lingkar pinggang namun tidak berpengaruh terhadap perubahan kadar adiponektin pada pasien obesitas.

ABSTRACT

Obesity is the accumulation of excess fat that can interfere with health as a result of the imbalance of energy intake and expenditure. Obesity is a chronic disease that can be a risk factor for chronic metabolic disease that can lead to death. Waist circumference is a simple way to assess the distribution of body fat in predicting morbidity and mortality caused by obesity. Adiponectin is a protein hormone secreted by adipocyte cells that have anti diabetic, anti inflammatory, anti atherogenic, and cardioprotective effects. To obtain optimal results required interdisciplinary management. Several studies have concluded that electroacupuncture can increase adiponectin levels and decrease waist circumference in obese patients. In this study a single blinded clinical trial of 38 obese patients was randomly divided into 2 groups electroacupuncture and dietary interventions and electroacupuncture sham groups and dietary interventions to determine the effectiveness of electroacupuncture and dietary intervention of waist circumference and adiponectin levels. The results showed a significant decrease in waist circumference after treatment in both treatment groups p

0,000 and control group $p = 0.002$. There was a significant difference in waist circumference between the two groups $p = 0.002$, but the measurement of adiponectin showed no significant change before and after treatment in both treatment groups $p = 0.409$ and in the control group $p = 0.306$. There were no significant differences between the two groups $p = 0.638$. In this study it was concluded that combination electroacupuncture and dietary intervention therapy had an effect on waist circumference in obese patients.